

**EFEKTIVITAS METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN
MEMAHAMI BUKU AJAR YANBU'A DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL
QUR'AN WANGON BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nur Aimmatun Nadlifah^{1)*}, Ngarifin Shidiq²⁾

^{1, 2)}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

aimmatun1910@gmail.com

Abstrak

Di era Globalisasi saat ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada lembaga formal maupun non formal dalam kaitanya pelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan permasalahan tersebut mulai dikembangkan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis khususnya dalam pelajaran membaca dan memahami, dan dengan metode tersebut mampu menjawab semua permasalahan yang sedang berkembang saat ini, yaitu metode Qiro'ati, metode tilawah, metode tartil, metode yanbu'a dan masih banyak metode praktis lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui konsep metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an, (2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui metode sorogan dalam memahami buku ajar yanbu'a, (3) untuk mengetahui efektifitas metode sorogan dalam memahami buku ajar yanbu'a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dilanjutkan analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa konsep metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an bisa dikatakan efektif, dalam hal ini seorang santri akan bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode Sorogan, kemampuan membaca dan memahami, Buku ajar yanbu'a

Abstract

In the current era of globalization, there are several problems found in formal and non-formal institutions in relation to learning to read the Qur'an. Based on these problems, practical methods of learning the Qur'an began to be developed, especially in reading and understanding lessons, and with these methods are able to answer all the problems that are currently developing, namely the Qiro'ati method, the recitation method, the tartil method, the yanbu'a and many other practical methods. The aims of this study are (1) to determine the concept of the sorogan method in learning the Qur'an, (2) to determine the implementation of learning through the sorogan method in understanding Yanbu'a textbooks, (3) to determine the effectiveness of the sorogan method in understanding Yanbu textbooks. 'a. The type of research used is qualitative field research. Data collection technique that used are participant observation, in-depth interviews and documentation, followed by data analysis, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the research conducted by the author indicate that the concept of the sorogan method in learning the Qur'an at the Roudhotul Qur'an Islamic Boarding School can be said to be effective, in this case a student will be able to improve the ability to read the Qur'an.

Keywords: Sorogan method, ability of read and understand, yanbu'a textbook

A. PENDAHULUAN

1. Kajian Teori

Diera globalisasi saat ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada lembaga formal maupun non formal dalam kaitannya pelajaran membaca Al-Qur'an. Untuk mengenal Al-Qur'an lebih jauh maka dengan membaca merupakan langkah awal untuk mempelajari Al-Qur'an yang dimulai dengan membaca dari huruf perhurufnya, ayat perayatnya, dan sampai dalam tahap menghafalkannya. Seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan didalam Al-Qur'an dengan memahami isi kandungan maknanya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berlandaskan dengan hal di atas, maka pada saat terdapat banyak metode praktis dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mulai dikembangkan, salah satunya yaitu metode yanbu'a atau bukuajar yanbu'a. Bukuajar yanbu'a merupakan sebuah buku yang digunakan sebagai media untuk menghafa, menulis, dan membaca Al-qur'an. Dengan ketentuan membacanya harus secara langsung, lancar, tepat, cepat, tidak putus-putus dan tidak boleh dieja, dan harus disesuaikan dengan kaidah makharijjul khuruf. Melalui dorongan dan usulan alumni Pondok Tahfidz Yanb'ul Qur'an merupakan awal mula timbulnya Yanbu'a, karena dengan tujuan mereka selalu ada hubungan

dengan Pondok, lembaga Ma'arif serta muslimat dari cabang Jepara dan kudu dan masyarakat luas juga ikut mengusulkan timbulnya Yanbu'a.

Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: H, M, Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan para tokoh lainnya merupakan pemrakarsa penyusunan metode yanbu'a. dalam penguasaan Al-Qur'an bukuaraj atau metode Yanbu'a dipandang sebagai metode yang mempunyai sistem percepatan yang baik.

Ada beberapa cara dalam pembelajaran yanbu'a, *musyafahah* yaitu santi menirukan setelah guru atau ustadz/ustadzah membacakan terlebih dulu merupaka cara yang pertama, dengan menggunakan metode ini ustadz atau ustadzah dapat menerapkan membaca huruf dengan tepat dan benar dengan mencontohkan lidahnya, dan santri atau murid bisa melihat dan mempraktikan keluarnya huruf dari lidah ustadz/ustdzah nya secara langsung. Metode yang kedua yaitu metode *Ardhul Qira'ah* atau sorogan yaitu guru menyimak dengan baik dan santri atau murid membaca didepannya, dengan cara ini ustadz atau ustadzah lebih mudah mengetahui kesalahan dan kekeliruan santrinya dan bisa membenarkan secara langsung. *Pengulangan* merupakan metode

yang ketiga, santri menirukannya kalimat perkalimat atau kata perkata bacaan yang telah diulang-ulang ustadz/ustadzah secara berulang-ulangan secara trampil sampai benar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini. Dan dalam pengumpulan data lapangan menggunakan observasi partisipan dan wawancara mendalam.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 juni 2021 sampai tanggal 14 juli 2021, dengan tempat penelitian di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Konsep metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara bagi santri atau murid pemula mereka mendatangi dan membacakannya didepan guru atau ustadz/ustadzah, dan disimak bacaannya jika ada kekeliruan bisa langsung dibenarkan, kemudian bagi snatri senior atau santri yang sudah lama mereka menghafalkan terlebih dahulu dan kemudian

mendatangi guru atau ustadz/ustadzah untuk menyimaknya. Selain itu mereka juga diajak untuk memahami hokum bacaan Al-Qur'an secara pelan-pelan dan detail sesuai dengan konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Konsep pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an dengan cara santri harus membaca Al-Qur'an dahulu secara individu (nderes) sebelum guru atau ustadz/ustadzah datang. Kemudian setelah guru atau ustadz/ustadzah data santri satu persatu menyodorkan Al-Qur'annya untuk membaca dan disimak oleh ustadz/ustadzah.

Dengan menggunakan metode sorogan dapat memberikan tingkat pelayan yang baik berupa pemberian nilai kepada santri yang kemampuan membacanya lancar, dan hampir tidak ada kesalahan baik dari segi tajwidnya, panjang pendek bacaannya, dan makharijjul khurufnya. Tetapi bagi santri yang bacaannya masih kurang lancar, mereka akan disuruh mengulang sampai bacaannya lancar.

2. Pelaksaaan Pembelajaran Melalui Metode Sorogan dalam Memahami Bukuajar Yanbu'a

Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku ajar yanbu'a sudah terlaksana cukup lama. Metode sorogan merupakan kegiatan yang sudah biasa

dilaksanakan setiap hari, dengan sistem pelaksanaan santri pemula atau santri yang baru masuk pondok benar-bener dimulai dari nol, dari jilid pemula sampai jilid ke 5 santri masih meBaca dan memahami didepan guru atau ustadz/ustadzah yang mengajarnya, kemudian apabila udah masuk jilid ke 6 sampai ke 7 santri diwajibkan menghafalkan dan kemudian disetorkan satu persatu dengan menggunakan metode sorogan ke guru atau ustadz/ustadzah. Santri diharapkan akan lebih memahami dan lebih tanggung jawab dengan menggunakan metode ini

3. Efektifitas Metode Sorogan dalam Memahami Bukuajar Yanbu'a

Metode yanbu'a atau buku ajar yanbu'a merupakan suatu metode yang digunakan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis. Metode sorogan dalam memahami bukuajar yanbu'a dikatakan efektif karena mempunyai nilai lebih yaitu dalam pembelajarannya ustadz/ustadzah dapat melihat dan mengetahui secara langsung kemampuan per individunya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara

tentang Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca dan Memahami Bukuajar Yanbu'a di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara tahun ajaran 2021/2022, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Konsep Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

Akan meningkatkan kemampuan seorang santri membaca Al-Qur'an, metode sorogan merupakan metode yang masih dipertahankan di pesantren-pesantren, karena terbukti mampu membuat santri paham dan teliti dalam membaca Al-Qur'an. Akan lebih berhasil lagi apabila kyai atau ustadz/ustadzah dan santri saling bekerja sama dalam menggunakan metode sorogan, dan juga mampu menghasilkan santri dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar dan tepat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Metode Sorogan dalam Memahami Bukuajar Yanbu'a.

Metode Yanbu'a merupakan metode belajar Al-Qur'an yang telah terbukti berhasil dalam pratiknya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an menerapkan dengan metode sorogan. Karena dengan menggunakan metode sorogan dipandang efektif diterapkan dalam pembelajaran

Yanbu'a. Kegiatan pembelajaran Yanbu'a dengan menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara dilakukan setiap hari ba'da maghrib kecuali hari kamis malam jum'at. Dengan sistem setiap santri baru diwajibkan setoran kitab/bukuajar Yanbu'a dari jilid pemula sampai jilid 5 dengan cara membaca santri menyodorkan kitab dan ustadz/ustadzah menyimak, kemudian bagi santri yang telah selesai jilid 5, santri diwajibkan menghafalkan jilid 6 sampai jilid 7 dan kemudian disetorkan kepada ustadz/ustadzah.

3. Efektivitas Metode Sorogan dalam Memahami Bukuajar Yanbu'a

Metode sorogan dalam memahami bukuajar Yanbu'a dipandang sangat efektif, dikarenakan santri lebih focus mendengar penjelasan kesalahan dari Kyai atau Ustadz/Ustadzah yang menurutnya masih salah. Nilai lebih dari metode sorogan dalam pembelajaran Yanbu'a di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an, merujuk pada pendapat Ustadzah Husni, Beliau mengungkapkan Ustadz/Ustadzah dapat melihat dan mengetahui secara langsung kemampuan individu, yakni dalam penguasaan materi, cara membaca dan ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Maman dan Sambas Ali Muhidin, 2011, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abror, Darul, 2020, *Kurikulum Pesantren Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Ach. Syukron, 2021, *Observasi dan wawancara oleh penulis*, Banjarnegara: Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an
- Anggraeni, Sri Wulan dan Yayan Alpian, 2020, *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*, Jawa Timur: CV Penerbit Kiara Media.
- Anggrayani, Lysa dan Yusliati, 2018, *Efektifits Reabilitas Pencandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arif, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arif, Barda Nawawi, 2003, *Kapita Slekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arwani, M. Ulin Nuha, 2009, *Thariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Atiqurrahman, 2021, *Observasi dan wawancara oleh penulis*, Banjarnegara: Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an
- Azizah, Habibah, 2014, *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Kelas Shorof Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Basri, Hasan, 2012, *Kapita Slekta Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.

- Dimiyati, Johni, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Effendi Muhammad Yusuf, 2021, *Observasi dan wawancara oleh penulis*, Banjarnegara: Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an
- Gaspers, Vincent, 1996, *Ekonomi Manajeral*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Ayatullah Baqir Hakim, 2006, *Ulumul Qur'an*, Jakart: Al-Huda.
- Hasbullah, 1996, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herawati, Netti dan Bachtiar S. Bachir, 2018, *Prosiding Seminar Nasional Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Infestasi Bangsa*, Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Humaedi, M. Alie dkk, 2016, *Etnografi Bencana Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Indrayani Lia, 2016, *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khusni, 2021, *Observasi dan wawancara oleh penulis*, Banjarnegara: Pondok pesantren Roudhotul Qur'an
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mustofa, M. Ali, 2008, *Efektifita Metode Baca Al-Qur'an Yanbu'a Siswa Jilid VII*, Kudus: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nafi', M. Dian, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Institut For Training anf Development.
- Nisrina Naja, 2021, *Observasi dan wawancara oleh penulis*, Banjarnegara: Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an
- Purwadaminta, W.J.S, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim, 1984, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratis Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, 2013, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum*, Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rif'aturrofiquh, Gustin, 2018, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hdits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Intan Lampung.
- Rozalina, 2018, *Penerapan Metode Yanbu'a pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Samiudin, 2016, *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Studi Islam 11, no 2
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA.
- Syarifudin, Ahmad, 2004, *Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Tringan, Irvan Jasa, 2012, *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan*

Narkotika, Yogyakarta: Grup Penerbit
CV Budi Utama.

Wildan, Moh dan A. Aziz Alimul Hidayat,
2008, *Dokumentasi Kebidanan*,
Jakarta: Salemba Medika.
zuhri, 2016, *Convergentive Design*

Kurikulum Pendidikan Pesantren

(Konsepsi dan Aplikasinya),

Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi

Utama.